

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sambit Kabupaten Ponorogo dalam kategori tinggi. Hal ini dengan adanya analisis data yang diperoleh sebesar (80%), yaitu sebanyak 24 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 30 siswa.
2. Kedisiplinan shalat berjamaah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sambit Kabupaten Ponorogo dalam kategori yang tinggi. Hal ini dengan adanya analisis data yang diperoleh sebesar (90%) yaitu sebanyak 27 siswa dari jumlah sampel yang berjumlah 30 siswa.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan shalat berjamaah, korelasi ini tergolong kuat dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,732 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Maka dapat disimpulkan semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi pula kedisiplinan shalat berjamaah, semakin tinggi kedisiplinan shalat berjamaah maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, maka disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan shalat berjamaah kelas VII SMP Negeri 2 Sambit Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mempertahankan hidup yang berupa emosi setiap individu yang merujuk pada rasa seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri maupun perasaan orang lain. Maka dari itu dengan memahami perasaan sendiri maupun perasaan orang lain dengan baik maka akan dengan mudah orang bisa berintraksi dikehidupan sosialnya.
- b. Kedisiplinan shalat berjamaah merupakan tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam melakukan kedisiplinan shalat berjamaah. Dengan disiplinnya seseorang dalam melaksanakan shalat berjamaah maka akan membentuk karakter yang baik. Maka dari itu dengan adanya disiplin shalat berjamaah akan membiasakan seseorang melaksanakan shalat dengan tepat waktu.

- c. Siswa SMP Negeri 2 Sambit sebagai pelajaran yang mempunyai akhlak mulia dan seorang muslim seharusnya lebih sadar dengan ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah. Oleh karena itu, hendaknya bisa mematuhi tentang disiplin dalam shalat berjamaah.

2. Bagi peneliti

Menyadarkan peneliti, bahwa kecerdasan emosional sangat penting di kehidupan manusia. Kecerdasan emosional merupakan kesadaran diri seseorang dalam memahami keadaan sekitar terlebih dalam memahami disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah. Karena, ketepatan waktu shalat sudah dijelaskan dalam ajaran Islam.

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil skripsi yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sambit Tahun Pelajaran 2018/2019. Peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi materi, penulisan dan kata-kata yang kurang tepat, peneliti sadar bahwa sebagai manusia pasti tidak akan terlapas dari khilaf dan lupa, sehingga permohonan maaf sampaikan dalam penulisan skripsi. Peneliti berharap saran dan kritik yang membangun demi kemajuan skripsi berikutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan juga bagi pembaca.